

**Effect Of Education On The Scores Of Cervical Awareness Of Cervical Cancer Hazard (Ca Cervix Awareness) In The Hamlet Of Demangan Argodadi Bantul and Complex Pamungkas Yogyakarta**

Dino Avinsa Anggara Putra<sup>1</sup>, Kusbaryanto<sup>2</sup>

<sup>1</sup>*Medical Program, Faculty of Medicine and Health Science, Muhammadiyah University of Yogyakarta*

<sup>2</sup>*Department of Community and Family Medicine, Faculty of Medicine and Health Science, Muhammadiyah University of Yogyakarta*

**ABSTRACT**

*Cervical cancer (cervical) is a type of cancer most commonly infected. Each year there are 500 thousand new cases of cervical cancer in the world. Counseling about the dangers of cervical cancer can provide early knowledge and add information on the dangers of cervical cancer.*

*The purpose of this study was to determine the effect of education on cervical cancer awareness scores against the dangers of cervical cancer in the hamlet village Demangan argodadi Bantul and Yogyakarta final complex.*

*This research is Quasy Experimental research with pretest-posttest design with control group. The research was conducted in the village hamlet Demangan argodadi Bantul as the control group, the number of respondents 48 and in the final complex of Yogyakarta as the experimental group, the number of respondents 32 people. Purposive sampling technique sampling. Analysis of the test data using paired samples test for normally distributed data were not normally distributed, while using the Wilcoxon test and Mann-Whitney.*

*The results showed the total pretest posttest  $p = 0.047$  and  $p = 0.000$  total. The conclusion is that there is a significant or meaningful impact. Advice addressed to health professionals such as health centers that perform more serious countermeasures against diseases that are not infectious (PTM) one cervical cancer*

**Keywords:** *Education, Cervical Cancer, Cervical Cancer Awareness Score*

# **Pengaruh Edukasi Tentang Kanker Serviks Terhadap Skor Kesadaran Bahaya Penyakit Kanker Serviks Di Dusun Demangan Desa Argodadi Bantul dan Komplek Pamungkas Yogyakarta**

Dino Avinsa Anggara Putra<sup>1</sup>, Kusbaryanto<sup>2</sup>

<sup>1</sup>*Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*

<sup>2</sup>*Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Keluarga, Fakultas Kedokteran Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*

## **ABSTRAK**

Kanker leher rahim (serviks) merupakan jenis kanker yang paling banyak pengidapnya. Tiap tahun ada 500 ribu kasus baru kanker serviks di dunia. Penyuluhan tentang bahaya penyakit kanker serviks dapat memberikan pengetahuan dini dan menambah informasi dari bahaya penyakit kanker serviks.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh edukasi tentang kanker serviks terhadap skor kesadaran bahaya penyakit kanker serviks di dusun demangan desa argodadi Bantul dan kompleks pamungkas Yogyakarta.

Penelitian ini adalah penelitian *Quasy Eksperimental* dengan desain *pretest-posttest with control group*. Penelitian ini dilakukan di dusun demangan desa argodadi Bantul sebagai kelompok kontrol, jumlah responden 48 orang dan di kompleks pamungkas Yogyakarta sebagai kelompok eksperimental, jumlah responden 32 orang. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. Analisa data menggunakan uji *paired samples Test* untuk data yang berdistribusi normal sedangkan yang tidak berdistribusi normal menggunakan uji *Wilcoxon* dan *Mann-Whitney*.

Hasil penelitian menunjukkan pretest total  $p=0,047$  dan posttest total  $p=0,000$ . Kesimpulannya adalah terdapat pengaruh yang signifikan atau bermakna. Saran ditujukan kepada tenaga kesehatan seperti puskesmas agar melakukan penanggulangan lebih serius terhadap penyakit-penyakit yang tidak menular (PTM) salah satunya penyakit kanker serviks.

**Kata Kunci** : Edukasi, Kanker Serviks, Skor Kesadaran Kanker Serviks

## **Pendahuluan**

Kanker serviks adalah salah satu yang paling sering terjadi kanker pada wanita.<sup>1</sup> Meskipun pencegahan yang efektif dan strategi pengobatan mengalami penurunan prevalensi secara keseluruhan<sup>3</sup>, penelitian terbaru menunjukkan peningkatan prevalensi kanker serviks di kalangan wanita muda<sup>4</sup>. Proporsi wanita berusia <35 tahun dengan kanker serviks telah meningkat dari 1,22% pada tahun 1970 menjadi 9,88% pada 1990-an. Salah satu cara utama untuk mengurangi kematian akibat kanker serviks adalah untuk memastikan bahwa orang-orang mencari bantuan medis<sup>2,4</sup>.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh edukasi tentang bahaya kanker serviks terhadap skor kesadaran bahaya penyakit kanker serviks di dusun demangan desa argodadi bantul dan komplek pamungkas yogyakarta.

## **Bahan dan Cara Penelitian**

Penelitian ini adalah *Quasy Eksperimental* dengan desain *pretest-posttest with control group*, dimana pada awalnya kedua kelompok belum diberi perlakuan (pretest) dan pada saat kelompok eksperimen diberikan perlakuan sedangkan kelompok kontrol tidak (posttest) tidak dilakukan pengukuran kembali. Populasi yang digunakan adalah wanita berumur 22-55 tahun di dusun demangan desa argodadi bantul dan komplek pamungkas yogyakarta. Sampel yang dipilih adalah 80 orang pasien yang dibagi menjadi kelompok eksperimental dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimental terdiri dari 32 orang. Kelompok kontrol terdiri dari 48 orang.

Sebagai kriteria inklusi untuk kelompok kasus adalah wanita berumur 22-55 tahun, bisa baca dan tulis, bersedia menjadi responden sampai selesai penelitian, tidak bisu dan tuli, bersedia mengisi kuisisioner dari awal hingga akhir penelitian. Pengambilan sampel penelitian ini dilakukan selama bulan Mei hingga. Penelitian diawali dengan pemilihan

kelompok eksperimental, yaitu wanita dengan usia 22 hingga 55 tahun, yang memenuhi kriteria inklusi penelitian. Setelah itu awal penelitian langsung diberikan kuisisioner (pretest) setelah itu diberi edukasi tentang bahaya penyakit kanker serviks dan pada akhir acara diberikan kuisisioner terakhir (posttest). Penelitian pada kelompok kontrol, yaitu wanita dengan usia 22 hingga 55 tahun, yang memenuhi kriteria inklusi penelitian. Setelah itu awal penelitian diberikan kuisisioner awal (pretest) berselang 2 jam kemudian diberikan kuisisioner akhir (posttest). Cara seperti ini bisa diketahui tingkat pengetahuan seseorang terhadap seseorang di kelompok kontrol dan eksperimental akan berbeda.

### **Hasil Penelitian**

Pada tabel 1 kelompok eksperimental diuji menggunakan wilcoxon karena setelah data diuji normalitas ternyata data berdistribusi tidak normal dan didapatkan hasil signifikannya yaitu 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai rerata

kelompok eksperimental signifikan atau bermakna.

Pada tabel 2 kelompok kontrol diuji menggunakan wilcoxon karena setelah data diuji normalitas ternyata data berdistribusi tidak normal dan didapatkan hasil signifikannya yaitu 0,010. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai rerata kelompok kontrol signifikan atau bermakna.

Pada tabel 3 selisih pengaruh edukasi tentang kanker serviks antara kelompok kontrol dan eksperimental didapatkan hasil pretest total 0,047 dan posttest total 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok signifikan atau bermakna.

**Tabel 1**

**Test Statistics<sup>b</sup>**

	posttesteksperimental - pretesteksperimental
Z	-4,946 <sup>a</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

**Tabel 2**

**Test Statistics<sup>b</sup>**

	posttestkontrol - pretestkontrol
Z	-2,588 <sup>a</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	,010

**Tabel 3**

**Test Statistics<sup>a</sup>**

	PRETEST	POSTTEST
Mann-Whitney U	365,000	,000
Wilcoxon W	893,000	528,000
Z	-1,989	-7,193
Asymp. Sig. (2-tailed)	,047	,000

a. Grouping Variable: GROUP

## **Diskusi**

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi terhadap skor kesadaran bahaya penyakit kanker serviks.

Wanita yang tidak mengetahui atau kurang mengenali penyakit kanker serviks maka mereka akan menganggap penyakit berbahaya ini hanya penyakit biasa.<sup>6</sup> Menurut Diananda, wanita yang tidak mengetahui sebuah ilmu secara dini, maka mereka akan terus menerus berfikir sempit dan cenderung mengabaikan sebuah hal penyakit serius.<sup>5</sup>

## **Kesimpulan**

Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Diketahui adanya pengaruh edukasi tentang kanker serviks terhadap skor kesadaran bahaya penyakit kanker serviks di komplek pamungkas Yogyakarta dengan nilai signifikan 0,000.

2. Diketahui adanya pengaruh edukasi tentang kanker serviks

terhadap skor kesadaran bahaya penyakit kanker serviks di dusun demangan desa argodadi Bantul dengan nilai signifikan 0,010.

3. Setelah diberi penyuluhan kesehatan tentang bahaya penyakit kanker serviks pada kelompok eksperimental didapatkan hasil yang menyatakan terjadi perubahan skor kesadaran berupa peningkatan skor kesadaran yang bermakna. Sehingga dapat diartikan bahwa ada pengaruh edukasi tentang kanker serviks terhadap skor kesadaran bahaya penyakit kanker serviks di dusun demangan desa argodadi Bantul dan komplek pamungkas Yogyakarta.

## **Saran**

Dari penelitian di atas, disarankan beberapa hal:

1. Bagi Ilmu Kesehatan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh edukasi tentang kanker serviks terhadap skor kesadaran bahaya penyakit kanker serviks sehingga penelitian ini dapat dijadikan referensi dan sebagai acuan dalam pemberian materi dalam melakukan penyuluhan kesehatan

tentang bahaya penyakit kanker serviks.

## 2. Bagi Tenaga Kesehatan

Perlunya penanggulangan lebih serius terhadap penyakit-penyakit yang tidak menular (PTM) salah satunya penyakit kanker serviks, karena penyakit ini dapat mematikan wanita. Penyuluhan tentang bahaya penyakit kanker serviks ini juga dapat dijadikan materi untuk diberikan kepada masyarakat khususnya orang yang masuk kriteria kanker serviks agar tidak terkena penyakit ini seperti dokter, mahasiswa ilmu kedokteran agar dapat memberikan penyuluhan ini pada saat ada kegiatan di masyarakat.

## 3. Bagi responden

Bagi responden diharapkan mau berusaha untuk selalu mencari informasi dan membiasakan gaya hidup sehat agar dapat mengetahui secara dini informasi tentang penyakit-penyakit di sekelilingnya.

## 4. Bagi keluarga

Keluarga diharapkan mampu memberi informasi terkini terhadap anggota keluarganya yang mempunyai faktor resiko terkenanya kanker serviks.

## 5. Bagi peneliti lain

Perlu dikembangkan tentang analisis penyuluhan kesehatan tentang bahaya penyakit kanker serviks dengan waktu penelitian yang lebih lama agar dapat diterima sebagai bukti penelitian klinis.

## Daftar Pustaka

1. Baseman JG, Koutsky LA (2005) The epidemiology of human papillomavirus infections. *J Clin Virol* 32:S16–S24
2. Schiffman MH, Brinton LA (1995) The epidemiology of cervical carcinogenesis. *Cancer* 76(S10):1888–1901
3. Bray F, Loos AH, McCarron P, Weiderpass E, Arbyn M, Møller H, Hakama M, Parkin DM (2005) Trends in cervical squamous cell carcinoma incidence in 13 European countries: changing risk and the

effects of screening. *Cancer Epidemiol Biomark Prev* 14(3):677

4. Crowther ME (1995) Is the nature of cervical carcinoma changing in young women. *Obstet Gynecol Surv* 50(1):71

5. Diananda, R, 2009. *Mengenal Seluk Beluk Kanker*. Penerbit Katahati, Yogyakarta.

6. Saradina, 2011. *Yes, I Know Everything about Canker Cerviks!*. Solo : Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.